

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KESULITAN KEUANGAN : RISIKO KREDIT SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI DAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
tahun 2020-2023)**

SKRIPSI



Oleh:

DELLA NURHALIZA MARJAYA

2010011311054

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Jurusan Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KESULITAN KEUANGAN: RISIKO KREDIT SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI DAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

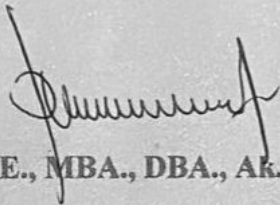
Nama : DELLA NURHALIZA MARJAYA

Npm : 2010011311054

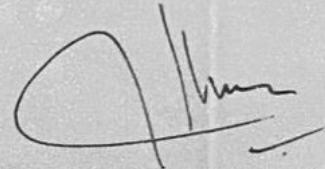
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



(Dr. Zaitul, S.E., MBA., DBA., Ak.CA., ASEAN CPA)



(Novia Rahmawati, S.E., M.Si., AK)

Anggota



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 23 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KESULITAN KEUANGAN : RISIKO KREDIT SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI DAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama : DELLA NURHALIZA MARJAYA

Npm : 2010011311054

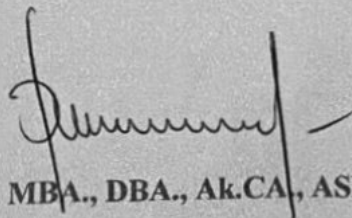
Telah Dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal 23 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Dr. Zaitul, S.E., MBA., DBA., Ak.CA., ASEAN CPA)



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Della Nurhaliza Marjaya

NPM : 2010011311054

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk meraih gelar sarjana di perguruan tinggi mana pun. Selain itu, sejauh pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan tercantum dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2024

Penulis

Della Nurhaliza Marjaya

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KESULITAN KEUANGAN : RISIKO KREDIT
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN KEPEMILIKAN
TERKONSENTRASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023)

Della Nurhaliza Marjaya¹⁾ Zaitul²⁾

Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email : della.nurhaliza04@gmail.com dan Zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap kesulitan keuangan: risiko kredit sebagai variabel mediasi dan kepemilikan terkonsentrasi sebagai variabel moderasi menggunakan tiga variabel *control* yaitu profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel di peroleh sebanyak 32 perusahaan sektor *financials* sub sektor perbankan. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dan Gretl. Hasil empiris dari penelitian ini memberikan bukti adanya dewan komisaris independensi tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, keahlian keuangan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, komite manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, kepemilikan asing berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, risiko kredit tidak berperan memediasi hubungan antara mekanisme *good corporate governance* dengan kesulitan keuangan dan kepemilikan terkonsentrasi tidak berperan sebagai variabel moderasi antara risiko kredit dan kesulitan keuangan.

Kata Kunci : Kesulitan Keuangan, Dewan Komisaris Independensi, Keahlian Keuangan Dewan Komisaris, Ukuran komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Risiko Kredit dan Kepemilikan Terkonsentrasi.

The Impact of Good Corporate Governance Mechanisms on Financial Distress: Credit Risk as a Mediating Variable and Concentrated Ownership as a Moderating Variable

(Empirical Study on Banking Companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2023)

Della Nurhaliza Marjaya¹⁾ Zaitul²⁾

Student and Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, Padang, Indonesia

Email : della.nurhaliza04@gmail.com dan Zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of Good Corporate Governance (GCG) mechanisms on financial distress, with credit risk as a mediating variable and concentrated ownership as a moderating variable, using three control variables: profitability, company age, and company size. The research focuses on banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023, employing a purposive sampling method. The sample consists of 32 banking sector companies. The data used in this study are secondary data obtained from www.idx.co.id and company websites. The data were analyzed using SPSS and Gretl software. The empirical results of this study provide evidence that the independence of the board of commissioners does not affect financial distress, the financial expertise of the board of commissioners does not affect financial distress, audit committee size does not affect financial distress, and the risk management committee does not affect financial distress. Institutional ownership impacts financial distress, government ownership impacts financial distress, foreign ownership impacts financial distress, and managerial ownership does not impact financial distress. Credit risk does not mediate the relationship between GCG mechanisms and financial distress, and concentrated ownership does not moderate the relationship between credit risk and financial distress.

Keywords: *Financial Distress, Independent Commissioners, Financial Expertise of the Board of Commissioners, Audit Committee Size, Risk Management Committee, Institutional Ownership, Government Ownership, Foreign Ownership, Managerial Ownership, Credit Risk, and Concentrated Ownership.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang Masalah	9
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	Error!
Bookmark not defined.	
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Dewan Komisaris Independensi	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Ukuran Komite Audit.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Komite Manajemen Risiko.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Kepemilikan Institusional.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.9 Kepemilikan Pemerintah	Error! Bookmark not defined.
2.1.10 Kepemilikan Asing.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.11 Kepemilikan Manajerial	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

2.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independensi terhadap Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Pengaruh Keahlian Keuangan Dewan Komisaris terhadap Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Kesulitan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Pengaruh Komite Manajemen Risiko terhadap Kesulitan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kesulitan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.8 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.9 Peran Risiko Kredit Memediasi Hubungan Antara Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> dan Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.10 Peran Kepemilikan Terkonsentrasi Memoderasi Hubungan Antara Risiko Kredit dan Kesulitan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Objek, Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.

3.4.2.1 Dewan Komisaris Independensi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.2 Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.3 Ukuran Komite Audit.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.4 Komite Manajemen Risiko	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.5 Kepemilikan Institusional	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.6 Kepemilikan Pemerintah.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.7 Kepemilikan Asing.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.8 Kepemilikan Manajerial.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Variabel Moderasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.1 Kepemilikan Terkonsentrasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.4 Variabel Mediasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.4.1 Risiko Kredit	Error! Bookmark not defined.
3.4.5 Variabel Kontrol	Error! Bookmark not defined.
3.4.5.1 Profitabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.4.5.2 Umur Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
3.4.5.3 Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Metode Analisa.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji Outlier.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.5.3.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3.1 Uji Regresi Linear	Error! Bookmark not defined.
3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	Error! Bookmark not defined.

3.6.3.4 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t) **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Error! Bookmark not defined.**

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Distribusi Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Hasil Uji Autkorelasi	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.5 Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independensi Terhadap Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Pengaruh Keahlian Keuangan Dewan Komisaris Terhadap Kesulitan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.4.4 Pengaruh Komite Manajemen Risiko Terhadap Kesulitan Keuangan ...	Error! Bookmark not defined.
4.4.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.4.6 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kesulitan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.7 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kesulitan Keuangan	Error! Bookmark not defined.

4.4.8 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kesulitan Keuangan**Error! Bookmark not defined.**

4.4.9 Peran Risiko Kredit Memediasi Hubungan Antara Mekanisme Good Corporate Governance dan Kesulitan Keuangan**Error! Bookmark not defined.**

4.4.10 Peran Kepemilikan Terkonsentrasi Memoderasi Hubungan Antara Risiko Kredit dan Kesulitan Keuangan.....**Error! Bookmark not defined.**

4.4.11 Pengaruh Variabel *Control* terhadap Kesulitan Keuangan**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP..... **Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

5.2 Implikasi Hasil Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

5.3 Keterbatasan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

5.4 Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peringkat Penerapan Good Corporate Governance 2

Tabel 1. 2 Kesulitan Keuangan Perusahaan sub sektor Perbankan tahun 2020-2023 12

Tabel 3. 1 Kriteria Uji Autokorelasi.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Hasil Penentuan Sampel.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 Hasil Uji Outlier..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov test H1-H8**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov test H9**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov test H10**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi setelah di Tranform dengan Lag**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda H1-H8 Model 1.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Bertingkat H9 Model 1**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linear Bertingkat H9 Model 2**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Moderasi H10 Model 1**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Moderasi H10 Model 2 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Moderasi H10 Model 3 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 17 Ringkasan Hipotesis Diterima atau Ditolak **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kesulitan Keuangan Perusahaan Financials sub sektor Perbankan Tahun 2020-2023	12
Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesulitan keuangan (*financial distress*) di Indonesia sudah menjadi fokus utama perhatian publik, Terutama dalam konteks pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 ini berdampak signifikan pada banyak perusahaan seperti pada contohnya yang diungkapkan dari data Badan Pusat Statistik, selama pandemik ini sebanyak 2,55% perusahaan yang dapat beroperasi secara normal, 14,60% perusahaan yang tidak mengalami perubahan kinerja, sedangkan 82,45% perusahaan mengalami penurunan pendapatan (Ayuni, S.,et.al, 2020).

Perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan memiliki risiko tinggi untuk menghadapi kesulitan keuangan. Jika masalah keuangan ini berlangsung lama bisa mengarah pada kebangkrutan Alqatan, A., Hussainey, K., & Khilf (2020). Di luar dampak pandemi COVID-19, salah satu penyebab kesulitan keuangan di Indonesia adalah penerapan *good corporate governance* yang lemah. Selain itu dilansir dari Hosking (2022) menunjukkan penerapan *good corporate governance* di Indonesia sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. 1 Peringkat Penerapan Good Corporate Governance

Peringkat	Market	Total CG %
1	Australia	74.7
2	Hongkong	63.5
3	Singapore	63.2
4	Taiwan	62.2
5	Malaysia	59.5
6	Japan	59.3
7	India	58.2
8	Thailand	56.6
9	Korea	52.9
10	China	43
11	Philippine	39
12	Indonesia	33.6

Sumber tabel: *CG Watch 2020*

Menurut survei yang dilakukan *Asian CG Watch*, Indonesia berada di posisi terendah dari 12 negara ASEAN dalam hal penerapan *good corporate governance*. Survei tersebut mengungkapkan bahwa praktik *good corporate governance* di Indonesia masih sangat rendah, yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di negara ini masih kurang memperbaiki tata kelola pada internal perusahaan mereka. Penerapan mekanisme *good corporate governance* melibatkan faktor-faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan membantu mencegah terjadinya kesulitan keuangan.

Good Corporate Governance (GCG) mulai diterapkan di Indonesia dengan adanya pembaruan pencatatan di Bursa Efek Jakarta, yang kini di kenal sebagai Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 setiap perusahaan yang terdaftar di pasar saham Indonesia diwajibkan membentuk komite audit yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik.

Komite audit dipimpin oleh komisaris independen dan sekurang-kurangnya memiliki sedikit 1 (satu) anggota dengan belatarbelakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan.

Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia diartikan sebagai pengelolaan perusahaan yang efektif, dimana perusahaan diharuskan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai kinerjanya kepada semua kepentingan. Penerapan mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)* bertujuan untuk mengidentifikasi risiko terhadap masalah internal perusahaan seperti pengelolaan manajemen yang buruk, kecurangan, kurangnya tanggung jawab sosial, sehingga mencegah penurunan kondisi keuangan yang dapat mengakibatkan kesulitan keuangan perusahaan (Alqatan, A., Hussainey, K., & Khilf, 2020).

Krisis keuangan atau *financial distress* telah terjadi secara berulang di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Krisis moneter tahun 1997-1998 memberikan dampak besar pada perekonomian di Indonesia yang disebabkan oleh melemahnya struktur ekonomi dan utang luar negeri swasta yang tinggi. Salah satu akibat dari krisis tersebut adalah terdevaluasinya nilai tukar mata uang Indonesia Pristianti & Musdholifah (2020). Dampak lainnya termasuk lonjakan inflasi dan penurunan tingkat investasi. Krisis ini mengakibatkan banyak bank mengalami penurunan kinerja dan berakhir dengan kebangkrutan (Purwanto, 2020).

Pandemi COVID-19 juga memengaruhi hampir semua sektor keuangan di Indonesia, terutama sub sektor perbankan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, risiko yang dihadapi industri perbankan selama pandemi termasuk perlambatan dalam penyaluran kredit, penurunan aset dan pengetatan margin bunga bersih dan penurunan profitabilitas kinerja pada perbankan (Pratomo dan Ramdani, 2021).

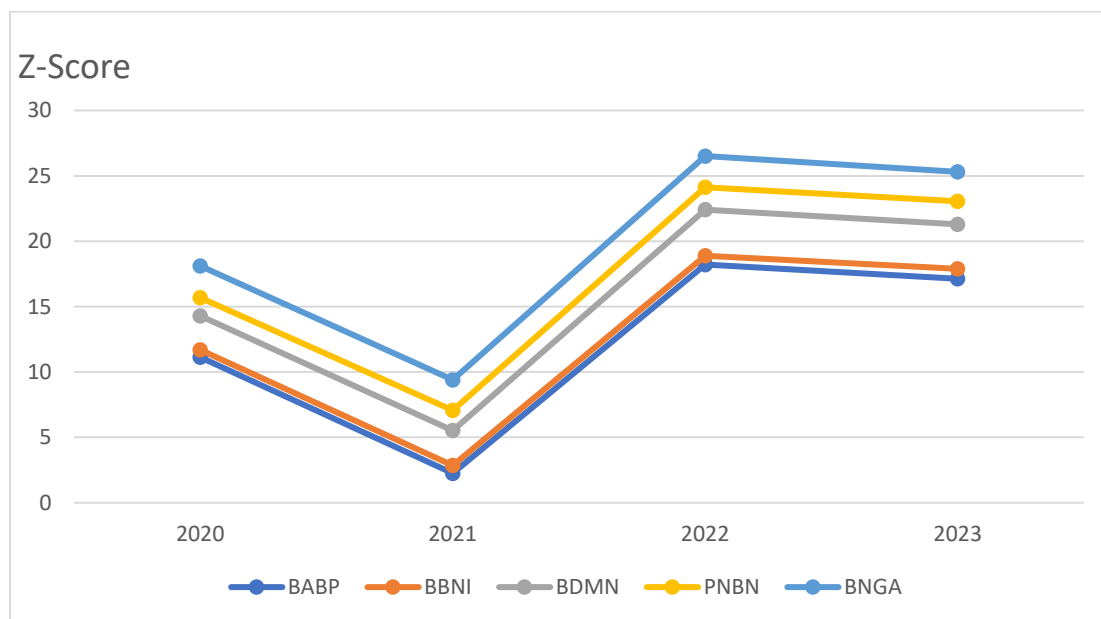
Berikut ini data mengenai kondisi kesulitan keuangan perusahaan financials sub sektor perbankan.

Tabel 1. 1 Kesulitan Keuangan Perusahaan sub sektor Perbankan tahun 2020-2023

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Z-Score	Keterangan
1	BABP	2020	11,124	<i>Safe Zone</i>
		2021	2,253	<i>Grey Area</i>
		2022	18,217	<i>Safe Zone</i>
		2023	17,118	<i>Safe Zone</i>
2	BBNI	2020	0,566	<i>Distress Zone</i>
		2021	0,595	<i>Distress Zone</i>
		2022	0,670	<i>Distress Zone</i>
		2023	0,778	<i>Distress Zone</i>
3	BDMN	2020	2,607	<i>Safe Zone</i>
		2021	2,670	<i>Safe Zone</i>
		2022	3,523	<i>Safe Zone</i>
		2023	3,392	<i>Safe Zone</i>
4	PNBN	2020	1,383	<i>Grey Area</i>
		2021	1,548	<i>Grey Area</i>
		2022	1,715	<i>Grey Area</i>
		2023	1,755	<i>Grey Area</i>
5	BNGA	2020	2,436	<i>Grey Area</i>
		2021	2,333	<i>Grey Area</i>
		2022	2,388	<i>Grey Area</i>
		2023	2,272	<i>Grey Area</i>

Sumber : www.idx.co.id data telah diolah, 2023

Gambar 1. 1 Kesulitan Keuangan Perusahaan Financials sub sektor Perbankan Tahun 2020-2023



Sumber : www.idx.co.id data telah diolah, 2023

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan yang didapatkan dari 5 perusahaan dan rentang waktu 4 tahun periode penelitian menunjukkan bahwa kesulitan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI memiliki kondisi keuangan yang berbeda-beda disetiap periodenya. Kondisi keuangan di kategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu *safe zone* berarti perusahaan tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan, *grey area* berarti kondisi keuangan perusahaan tidak baik namun akan mengalami permasalahan jika tidak segera memperbaiki dan *distress zone* yaitu perusahaan mengalami masalah keuangan yang serius. Hasil tersebut didapatkan setelah perhitungan pada masing-masing variabel rasio dengan nilai koefisien masing-masing variabel. Berdasarkan 5 perusahaan di atas, dapat disimpulkan perusahaan yang mengalami *distress zone* sebesar 20%, *grey area* sebesar 45% dan *safe zone* sebesar 35%.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Sadaa et al., (2023) dewan komisaris independensi berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan, keahlian keuangan dewan komisaris mempengaruhi kesulitan keuangan secara negatif, ukuran komite audit mempengaruhi kesulitan keuangan secara negatif, komite manajemen risiko mempengaruhi kesulitan keuangan secara negatif, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan, kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan, kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan, risiko kredit memediasi hubungan antara mekanisme *good corporate governance* dengan kesulitan keuangan, dan konsentrasi kepemilikan berperan sebagai variabel moderasi antara risiko kredit dan kesulitan keuangan.

Pada penelitian Larasati et al., (2019) komite manajemen risiko berpengaruh positif dan komite audit juga berpengaruh positif. Sedangkan penelitian Syofyan & Herawaty, (2019) kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan, kepemilikan

manajerial berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dan komite audit berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

Dalam penelitian sebelumnya mengenai prediksi kesulitan keuangan, tidak ditemukan kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian ini berbeda dari studi-studi sebelumnya dalam hal model prediksi yang digunakan, objek penelitian dan lamanya periode pengamatan. Perbedaan-perbedaan ini menciptakan celah penelitian (research gap) yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kesulitan keuangan : Risiko kredit sebagai variabel mediasi dan kepemilikan terkonsentrasi sebagai variabel moderasi Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independensi berpengaruh terhadap kesulitan keuangan?
2. Apakah keahlian keuangan dewan berpengaruh terhadap kesulitan keuangan?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap kesulitan keuangan?
4. Apakah komite manajemen risiko berpengaruh terhadap kesulitan keuangan?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kesulitan keuangan?
6. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap kesulitan keuangan?
7. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kesulitan keuangan?
8. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kesulitan keuangan?
9. Apakah risiko kredit memediasi hubungan antara mekanisme good corporate governance dan kesulitan keuangan?

10. Apakah kepemilikan terkonsentrasi memoderasi hubungan antara risiko kredit dan kesulitan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian untuk membuktikan secara empiris tentang:

1. Pengaruh dewan komisaris independensi terhadap kesulitan keuangan?
2. Pengaruh keahlian keuangan dewan terhadap kesulitan keuangan?
3. Pengaruh ukuran komite audit terhadap kesulitan keuangan?
4. Pengaruh komite manajemen risiko terhadap kesulitan keuangan?
5. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kesulitan keuangan?
6. Pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap kesulitan keuangan?
7. Pengaruh kepemilikan asing terhadap kesulitan keuangan?
8. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kesulitan keuangan?
9. Pengaruh risiko kredit memediasi hubungan antara mekanisme good corporate governance dan kesulitan keuangan?
10. Pengaruh kepemilikan terkonsentrasi memoderasi hubungan antara risiko kredit dan kesulitan keuangan?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman serta dapat memperkaya literatur teori keagenan dalam membahas mengenai kesulitan keuangan.

Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi penelitian di masa mendatang mengenai kesulitan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyajikan dan memberikan informasi keuangan yang berkualitas, serta perusahaan diharapkan dapat selalu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dengan selalu memberikan informasi keuangan yang baik, sehingga terciptanya lingkungan bisnis yang stabil dan meningkatnya reputasi perusahaan.

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat membantu dalam menilai laporan keuangan perusahaan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk menginvestasikan modal dalam suatu perusahaan, sehingga dapat terhindar dari keputusan yang dapat merugikan investor.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan informasi mengenai rincian utama penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini memberikan informasi mengenai teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu sebagai dasar pengembangan hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memberikan informasi mengenai objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan pengukurannya, teknik pengujian data, dan teknik pengujian hipotesis.

